

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data dapat dibuat kesimpulan secara umum sebagai berikut :

1. Pengakajian telah mengidentifikasi riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik, dan tugas kesehatan keluarga. Hasil pengumpulan data dilakukan pada keluarga lansia di Sumberrerjo Kemiling Bandar Lampung dan didapatkan bahwa pasien memiliki masalah kesehatan asam urat dengan tanda dan gejala kadar asam urat 6.2 mg/dL, mengeluh nyeri persendian pada kedua lutut dan ibu jari kaki sebelah kanan, pasien merasa cemas jika nyeri pada persendiannya sedang kambuh, pasien tampak tidak mampu menuntaskan aktivitas ditandai dengan kedua lutut tampak bengkak. Berdasarkan 5 tugas kesehatan didapatkan keluarga tidak dapat mengenal masalah penyakit asam urat
2. Masalah keperawatan yang dapat ditemukan pada subjek asuhan berdasarkan SDKI dan etiologina berdasarkan 5 tugas kesehatan yaitu gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman: nyeri kronis dengan etiologi ketidakmampuan keluarga dalam mengenal masalah dengan asam urat.
3. Intervensi keperawatan utama yang dilakukan berpacu pada SIKI yaitu rencana keperawatan pada klien difokuskan memberikan pendidikan kesehatan kepada keluarga tentang asam urat dan melakukan tindakan keperawatan untuk cara merawat anggota keluarga dengan asam urat yaitu menjelaskan tentang diet makanan yang baik bagi penderita asam urat dan cara mengurangi rasa nyeri dengan tindakan relaksasi nafas dan kompres hangat jahe.
4. Implementasi dilakukan 1x60 menit perhari selama tiga hari pada subjek asuhan yaitu pada tanggal 15-20 Februari 2021. Penulis dalam melakukan implementasi menggunakan metode penyuluhan kesehatan dengan media yang digunakan penulis yaitu lembar balik dan leaflet.

5. Evaluasi hasil asuhan keperawatan pada klien asam urat dengan masalah keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman: nyeri kronis dapat disimpulkan bahwa terjadinya perubahan pada Ibu J merasa rileks, nyeri pada kedua lutut dan ibu jari kaki kanan berkurang dari skala 6 menjadi 4. Perubahan pengetahuan yang cukup berarti pada subyek asuhan dibuktikan dengan keluarga mengikuti pelaksanaan pendidikan kesehatan dengan baik dan didasari dengan adanya motivasi dan kesiapan menerima pendidikan kesehatan dan keluarga pun dapat menerima dengan baik, keluarga berperan aktif dalam penyuluhan merupakan faktor yang mendukung proses pembelajaran yang dilakukan subyek asuhan.

## **B. Saran**

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi pelayanan keperawatan

Tindakan keperawatan ini dapat menjadi salah satu intervensi mandiri keperawatan yang dapat dilakukan perawat untuk mengatasi masalah pada klien asam urat atau dalam manajemen nyeri dan menjadi salah satu SOP dalam perawatan pada klien asam urat.

2. Bagi pelayanan pendidikan

Hasil asuhan keperawatan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik yang lebih luas tentang asuhan keperawatan pada klien asam urat dengan masalah gangguan nyeri kronis.

3. Bagi penulis selanjutnya

Hasil asuhan keperawatan ini direkomendasikan untuk penulis lebih lanjut tentang tindakan keperawatan pada klien asam urat dengan masalah keperawatan gangguan nyeri kronis atau jenis tindakan lainnya dengan jumlah subjek yang lebih banyak, kriteria yang lebih spesifik dan waktu terapi dan frekuensi yang lebih panjang serta menggunakan desain metode penulisan yang lebih baik lagi.

Pentingnya mengembangkan berbagai improvisasi teori-teori keperawatan dan pedoman pengukuran tidak hanya tingkat nyeri saja.

4. Bagi subyek asuhan

Dapat membantu dan melanjutkan dalam melakukan perawatan untuk mengurangi rasa nyeri pada klien dengan asam urat, serta berkunjung ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan pemberian obat analgetik/nyeri.